

## ABSTRAK

PT.XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang perawatan (*maintenance*), perbaikan (*repair*) dan pembongkaran secara keseluruhan (*overhaul*) *engine* pesawat dan mesin-mesin industri di Indonesia yang berlokasi di kota Bandung. Dalam melakukan proses perbaikan *engine* TPE selama tahun 2017, PT.XYZ selalu mengalami keterlambatan proses penyelesaian perbaikan *engine* karena ketidaktersediaan *spare part* pada *stockroom*. Salah satu penyebabnya akibat ketidakpastian *lead time* pemesanan *spare part* dari vendor. Diperlukan usulan kebijakan persediaan *spare part engine* TPE bagian *turbine* dalam menentukan jumlah pemesanan optimum sehingga permasalahan *stockout* akibat ketidakpastian *lead time* bisa diminimalisir, sehingga dapat meningkatkan *fill rate* dan meminimasi total biaya persediaan. Pada penelitian ini usulan kebijakan persediaan *spare part engine* TPE bagian *turbine* menggunakan menggunakan metode *continuous review* (s,Q) dengan distribusi *poisson* dan *laplace* dalam memodelkan *lead time demand* untuk menentukan nilai *reorder point* dan ukuran lot pemesanan optimum. Hasil perhitungan kebijakan persediaan usulan dengan metode *continuous review* (s,Q) dengan distribusi *poisson* dan *laplace* dalam memodelkan *lead time demand* mampu meminimasi biaya persediaan sebesar 60% dan meningkatkan *fill rate* sebesar 30%.

Kata Kunci : Kebijakan Persediaan; *spare parts*; MRO – *maintenance, repair and overhaul*; *Continuous review* (s,Q), *fill rate*.